

Penelitian ini berimplikasi penting untuk mendorong arah penelitian manajemen selanjutnya untuk perlu mempertimbangkan tahapan manajerial dan implikasinya agar dapat terlihat masukan (*in-put*) dan keluaran (*out-put*) dari suatu proses manajemen. Hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya adalah analisis manajemen perlu menggunakan standart yang jelas dalam penilaian baik dan buruknya, agar tidak ada justifikasi *common sense* yang mengakibatkan kerugian bagi manajemen suatu organisasi tertentu.

C. Keterbatasan Studi

Setiap manusia pernah melakukan kesalahan karena manusia adalah tempat salah dan lupa. Tak pelak dalam penelitian ini, peneliti juga terdapat beberapa keterbatasan sehingga menjadikan penelitian ini menjadi kurang maksimal. Dengan peneliti sampaikan keterbatasan penelitian berikut ini, besar harapan peneliti dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

Pertama, belum banyak bidang-bidang keorganisasian yang peneliti dapat alami dengan sekedar menggunakan pendekatan ilmu manajemen secara umum. Perlu kiranya menggunakan ilmu manajemen yang sesuai dengan konteks bidangnya untuk membantu proses membedah studi kasus, seperti manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen *stakeholder*.

Kedua, dalam organisasi pada kegiatan yang masih baru berkembang, sepantasnya terdapat pendekatan teori yang lebih relevan sesuai dengan tahapan perkembangan keorganisasian. Karena tidak semua teori dibuat pada konteks organisasi yang sedang berkembang atau perintisan awal.